

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan wajib mahasiswa yang harus di tempuh untuk memenuhi syarat kelulusan. Tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mengasah keterampilan dan wawasan mahasiswa berdasarkan ilmu yang sudah didapat di perkuliahan. Mahasiswa diharapkan dapat menganalisa permasalahan yang ada di lapang dan mencari solusi dari permasalahan tersebut dengan berbekal ilmu yang sudah didapat diperkuliahan.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) usaha peternakan ayam ras petelur di Indonesia setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, utamanya pada peternakan ayam ras petelur yaitu tahun 2018 sebanyak 261.932.627, tahun 2019 sebanyak 263.918.004 dan pada tahun 2020 sebanyak 281.108.407. Peningkatan ini semakin terbukanya pasar dan peningkatan kebutuhan pangan yang mengikuti pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia.

Pemeliharaan ayam petelur harus mengetahui berbagai aspek yang ada untuk memaksimalkan produktivitas ayam yang dipelihara. Beberapa aspek penting dalam pemeliharaan ayam petelur yaitu meliputi manajemen pemeliharaan (*starter, grower, pre layer* dan *layer*) yang didalamnya terdapat manajemen pakan, perkandangan, pencahayaan, kesehatan, penanganan limbah dan *biosecurity*. Setiap *farm* memiliki manajemen yang berbeda – beda sesuai dengan situasi lapang yang ada pada *farm* tersebut.

CV Arya Agro Wijaya merupakan perusahaan peternakan ayam petelur komersial dengan populasi ayam mencapai 110.000 ekor yang terbagi kedalam 51 kandang *open house* dengan 2 ukuran kandang baterai. Kandang baterai yang digunakan di CV. Arya Agro Wijaya memiliki ukuran panjang 35 cm, lebar 20 cm, lebar (lantai) 50 cm tinggi (dpn)38 cm dan tinggi (blkng) 30 cm yang di isi 1 ekor ayam setiap kandangnya. Ukuran kandang baterai ke 2 yaitu panjang 35 cm, lebar 40 cm, lebar (lantai) 50 cm tinggi (dpn) 38 cm dan tinggi (blkng) 30 cm

yang di isi 3 ekor ayam setiap kandangnya. Tipe penyusunan yang digunakan juga berbeda – beda sesuai dengan lebar kandang. Tipe penyusunan yang digunakan diantaranya yaitu tipe “V”, “W” dan “VW” dengan 3 tingkat penyusunan.

Tipe penyusunan dan ukuran kandang baterai harus disesuaikan berdasarkan tingkat efisiensi dan juga performa ayam yang dihasilkan. Keunggulan dan kekurangan dari setiap tipe dan juga ukuran kandang baterai harus diperhitungkan dan disesuaikan dengan kondisi lapang *farm*.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan umum

Tujuan umum kegiatan praktik kerja lapang (PKL) di CV Arya Agro Wijaya adalah :

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa di industri peternakan ayam petelur.
- b. Mempersiapkan keterampilan mahasiswa dalam industri ayam petelur yang bermanfaat di dunia usaha dan kerja.
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan yang ditemukan pada pengetahuan di perkuliahan dengan lingkungan kerja yang sebenarnya.

### 1.2.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus praktik kerja lapang (PKL) di perusahaan peternakan ayam *layer* komersial CV Arya Agro Wijaya adalah:

- a. Menambah wawasan mahasiswa terkait penentuan tipe dan ukuran kandang baterai.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terkait manajemen kandang baterai di perusahaan peternakan ayam *layer* komersial CV. Arya Agro Wijaya.

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) di perusahaan peternakan ayam *layer* komersial CV Arya Agro Wijaya adalah:

- a. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai penerapan ilmu peternakan secara nyata.
- b. Melatih keterampilan mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja dibidang peternakan.
- c. Melatih mahasiswa untuk bekerja secara tim di lapang.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan selama 60 hari, tepatnya pada tanggal 9 agustus – 9 oktober 2021. Lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL) di CV Arya Agro Wijaya, Dusun 1, Sukapura, Sapikerep, Probolinggo.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di CV Arya Agro Wijaya adalah :

- a. Praktik langsung  
Metode ini dilakukan dengan melakukan kegiatan yang ada pada perusahaan secara langsung untuk memperoleh data.
- b. Observasi  
Metode ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data.
- c. Wawancara  
Metode ini dilakukan dengan menajukan pertanyaan secara langsung pada karyawan atau penanggung jawab perusahaan untuk memperoleh data yang diperlukan.